

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat ini telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Persaingan bagi kelangsungan hidup dan perkembangan menjadi perusahaan besar dalam dunia usaha menjadi tantangan perusahaan dalam operasinya. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dihadapkan pada tuntutan agar mempunyai keunggulan bersaing baik itu dalam teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Namun, untuk memiliki keunggulan itu, perusahaan juga memerlukan investasi besar untuk mewujudkannya dengan kebutuhan dana yang semakin besar. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber permodalan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru yang dilakukan perusahaan yang semakin besar.

Struktur modal merupakan suatu komposisi sumber dana jangka panjang yang umumnya terdiri dari utang jangka panjang, saham biasa dan saldo laba. Penggunaan sumber dana tersebut pada operasi perusahaan menimbulkan biaya yang disebut biaya modal. Biaya modal memiliki arti penting bagi perusahaan dalam keputusan atas struktur modal. Perbandingan dalam modal jangka panjang yang optimal dapat menentukan sumber-sumber modal yang selanjutnya akan membentuk modal yang optimal, yaitu struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, dan meminimumkan biaya modal. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan manajemen.

Pencapaian tujuan tersebut dapat ditunjukkan dengan tingginya harga saham perusahaan dalam perdagangan sahamnya di pasar modal.

Pasar modal merupakan sumber pembelanjaan dengan biaya murah juga sebagai media investasi bagi para investor, juga dapat berperan sebagai alat pemantau kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan harga sahamnya. Perusahaan yang baik, akan menarik para investor menaruh kepercayaan untuk menanamkan modal. Dalam menentukan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat diharapkan mendapat struktur modal yang optimal sehingga meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Di dalam struktur modal terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi struktur modal tersebut antara lain struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Struktur aktiva dalam suatu perusahaan akan mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber pembelanjaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap dengan jumlah yang besar dapat menggunakan hutang relatif yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena skalanya perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap digunakan sebagai jaminan hutang perusahaan (Joni dan Lina, 2010).

Tingkat pertumbuhan berkaitan dengan kesehatan sebuah perusahaan. Apabila didalam perusahaan terjadi kenaikan tingkat pertumbuhan hal ini merupakan kondisi yang baik perusahaan dimana akan menaikkan ekonomi perusahaan serta menambah profitabilitas perusahaan.

Besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang akan dipakai untuk operasional perusahaannya. Perusahaan besar

cenderung menggunakan hutang dalam jangka panjang atau menggunakan hutang yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini berarti ada hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal (Andi Kartika, 2009).

Tingkat Profitabilitas sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kebijakan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang relatif tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal (Andi Kartika, 2009)

Penelitian tentang struktur modal ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, hasilnya masih terdapat beberapa perbedaan. Menurut penelitian Gavin Cassar dan Scott Holmes (2003) menunjukkan bahwa ukuran, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan pendanaan, sedangkan tingkat pertumbuhan dan resiko berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal dan pendanaan. Menurut penelitian Glen Indrajaya, Herlina dan Rini Setiadi (2011) menunjukkan bahwa lima variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dimana struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan dua variabel lain yaitu tingkat pertumbuhan dan risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Friska Firnanti (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas, *time interest earned* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan risiko usaha memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rista Bagus Santika dan Bambang Sudyatno (2011) menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif

signifikan terhadap struktur modal perusahaan. (2) struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. (3) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Oleh karena masih banyak perbedaan-perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.**



1.2 Perumusan Masalah

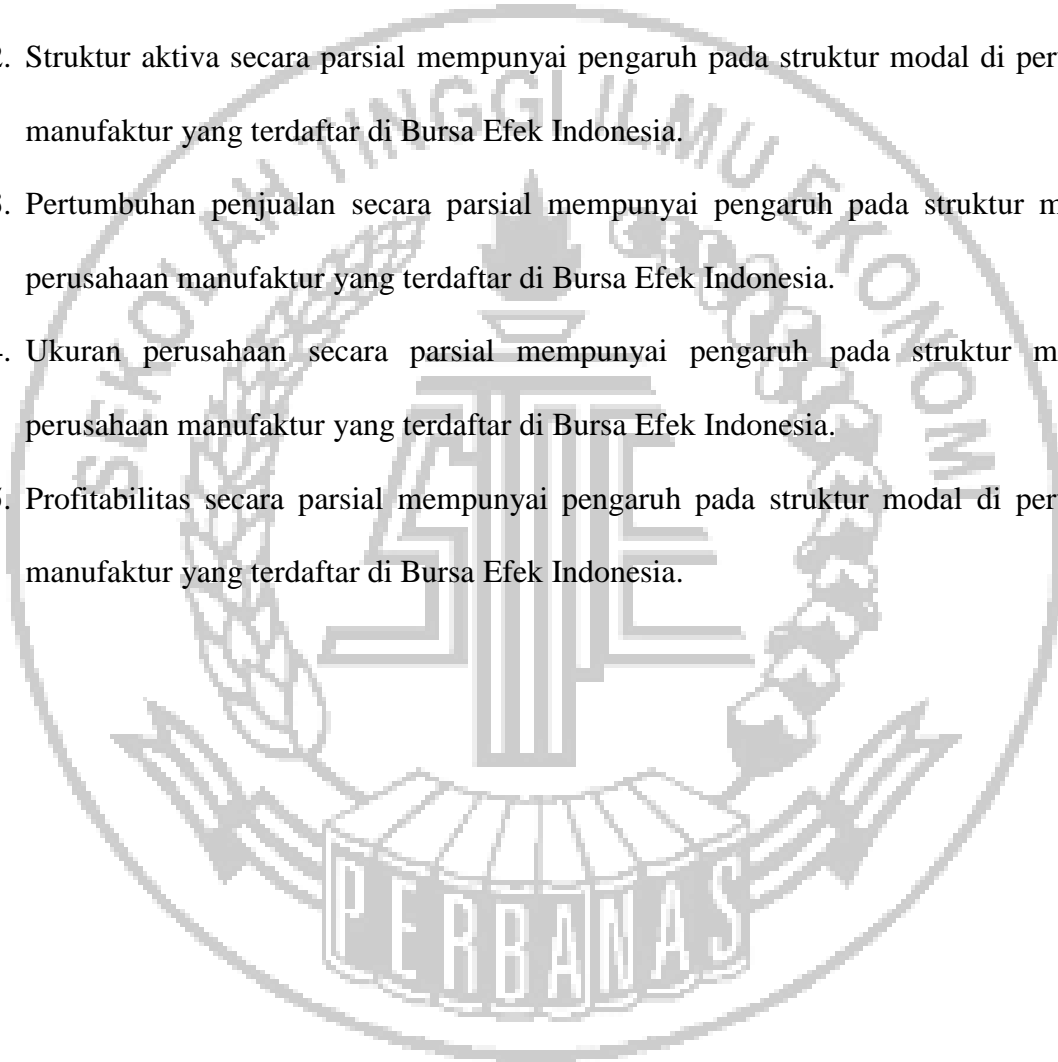
Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?,
2. Apakah struktur aktiva secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? ,
3. Apakah pertumbuhan penjualan secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan untuk menguji :

1. Struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur aktiva secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pertumbuhan penjualan secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh pada struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat menerima manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu investor dalam melakukan keputusan investasi pendanaan setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi Pihak Manajemen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang sebagai bahan bacaan serta pertimbangan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang luas serta tambahan wawasan terkait dengan struktur modal, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan skripsi

Pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang disusun sistematis dengan uraian secara berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan mengurangi sekilas perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti serta hipotesis penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini Menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.